

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penelitian kualitatif dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan Analisis Peran Bimbingan Orang Tua siswa pada masa Pandemi Covid-19 di kelas IV SDN 03 Nyangkom Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Sugiyono (2013:9) mengemukakan bahwa “metode penelitian kualitatif

adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai Penelitian kualitatif deskriptif dirancang untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang peran bimbingan orang tua siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas IV SDN 03 Nyangkom Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, maka bentuk penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Yang tujuannya adalah mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyajikan apa yang sebenarnya terjadi.

Menurut Sugiyono (2015:254) sebagai berikut “analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menggunakan bentuk penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan Analisis Peran Bimbingan Orang Tua siswa pada masa Pandemi Covid-19 di kelas IV SDN 03 Nyangkom Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang akan diteliti sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dan guru kelas IV SDN 03 Nyangkom Tahun pelajaran 2021/2022.

2. Objek Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peran Bimbingan Orang Tua siswa pada masa Pandemi Covid-19 di kelas IV SDN 03 Nyangkom Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:225), “Pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder”. Penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata atau tindakan para informan atau subjek penelitian serta dokumen-dokumen yang mendukung pernyataan/informan subjek penelitian. Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian maka digunakan data-data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang menjadi data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan orang tua dan guru kelas IV SDN 03 Nyangkom.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015:187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya akan memperkuat temuan.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:224) mengemukakan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.

a. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2017:142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam penelitian ini akan ditujukan kepada orang tua siswa dan untuk mengetahui peran bimbingan orang tua seperti apa yang diterapkan oleh orang tua siswa.

Skala likert yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor jawaban Angket

SL	SR	KK	TP	Keterangan Skor
4	3	2	1	+
1	2	3	4	-

Sumber:(Sugiyono 2017:93)

Pengolahan data hasil angket menggunakan teknik analisis presentasi hasil (Np) sebagai berikut:

$$NP = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

NP =Nilai presentase

$\sum n$ = jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$ = jumlah seluruh skor

Presentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Data

Persentase jawaban	Klasifikasi
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

Sumber:Arikuto (Nurmaenah 2020:277)

b. Wawancara

Menurut Mardawani (2020:50) wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik komunikasi langsung atau wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan cara langsung mengajukan pertanyaan kepada responden atau bertatap muka dengan responden sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang akurat. Menurut Sugiyono (2017:233) mengemukakan tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode angket dan wawancara dalam

penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berbentuk tulisan maupun berbentuk gambar.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

a. Lembar Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan panduan atau daftar pertanyaan yang terarah yang diajukan langsung kepada subjek penelitian atau informan dalam rangka memperoleh data informasi secara lebih mendalam tentang upaya yang dilakukan orang tua dalam membimbing siswa pada masa pandemi Covid-19 kelas IV SD Negeri 03 Nyangkom Tahun pelajaran 2021/2022. Adapun lembar

wawancara tersebut ditujukan kepada Guru kelas dan orang tua siswa untuk mengetahui sejauh mana peran bimbingan orang tua pada masa pandemi Covid-19.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen primer maupun sekunder yang menunjang proses penelitian seperti foto, data siswa, data guru dan data orang tua. Dokumentasi yang telah diperoleh digunakan untuk memperkuat data penelitian sehingga data lebih menjadi akurat.

F. Keabsahan Data

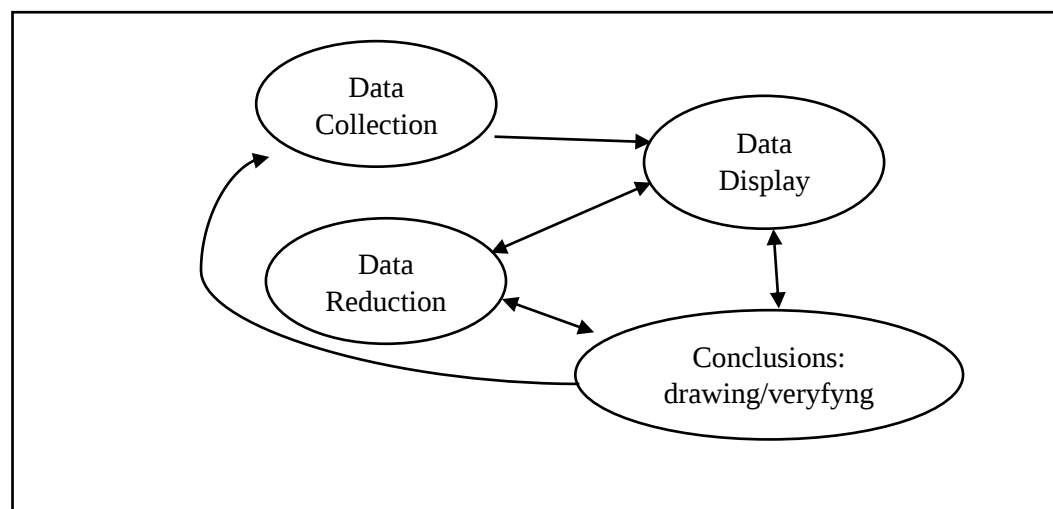
Sugiyono (2017:270) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal, *dependability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data agar data-data yang dikumpulkan menjadi data-data yang valid. Dalam penelitian data-data yang dikumpulkan berupa lembar wawancara dan angket.

Teknik yang digunakan adalah triangulasi data. Sugiyono (2015: 330) menyatakan “Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada”. Peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Adapun uji keabsahan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2013:330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diolah pada penelitian ini berupa data kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap dalam menelaah dan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verication.



Gambar 3.2 komponen dalam analisi data

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah bagian dari kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif, dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara lapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data

yang ada dilapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan dilapangan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua interaksi lisan maupun tertulis orangtua maupun wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Nyangkom Tahun ajaran 2021/2022.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2017:249) Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. Penyajian Data (display data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing and verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.